**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Konteks Penelitian**

Musik dapat dikatakan sebagai sesuatu yang indah. Karena dengan nada-nadanya musik merupakan hasil dari ungkapan pikiran dan perasaan manusia dalam bentuk seni suara. Musik juga dapat digunakan sebagai media ekspresi seseorang dan musik mampu manyatukan banyak kalangan masyarakat, mulai dari kalangan paling bawah hingga kalangan paling atas. Musik telah mempengaruhi kehidupan sosial dalam kehidupan masyarakat.

Musik merupakan sarana budaya yang hadir dalam masyarakat sebagai konstruksi dari realitas sosial yang dituangkan dalam bentuk lirik lagu. Pada awalnya kebutuhan lagu digunakan untuk kepentingan upacara adat dan upacara ritual. Tetapi, seiring perkembangan masyarakat, musik telah tertransformasi bergeser menjadi sebuah komoditas yang dikomersialisasikan dan menjadi barang ekonomi yang diperjualbelikan. Musik merupakan perilaku sosial yang kompleks dan universal yang didalamnya memuat sebuah ungkapan pikiran manusia, gagasan, dan ide-ide dari otak yang mengandung sebuah sinyal pesan yang signifikan. Pesan atau ide yang disampaikan melalui musik atau lagu biasanya memiliki keterkaitan dengan konteks historis. Muatan lagu tidak hanya sebuah gagasan untuk menghibur, tetapi memiliki pesan-pesan moral atau idealisme dan sekaligus memiliki kekuatan ekonomis.

Jenis atau genre musik juga dapat mempengaruhi seperti apa musiknya dan tentu saja berdampak dengan suasana nada-nada yang terdapat dalam musik tersebut sehingga akan mendukung penyampaian pesan didalamnya. Misalkan, musik metal yang keras memiliki suasana yang gahar dan sarat akan kritik terhadap sesuatu. Sementara musik reggae yang cenderung santai dan menyiratkan tentang menikmati hidup. Suasana dalam jenis musik tersebut tentunya berdasarkan kepada lirik lagu dan pesan yang ada didalamnya.

Para penyair atau musisi pencipta lagu dalam setiap karyanya atau lagu yang mereka ciptakan terdapat pesan yang ingin disampaikan dengan bahasa dan cara mereka masing-masing, dan tentu saja pesan tersebut ditujukan untuk khalayak luas. Jika dilihat sekilas memang hubungan antara musik dan komunikasi tidak terlalu memiliki ikatan namun nyatanya musik bisa menjadi salah satu media bagi komunikasi untuk menyampaikan pesan lewat lagu-lagunya baik itu secara lirik atau nada yang saling mendukung dalam penyampaian pesannya.

Lagu dapat menjadi media penyampai pesan yang sangat efektif meskipun seringkali kata-kata pada lirik yang ada didalamnya berbentuk kias. Ketika seseorang menyenangi musik dan musisi yang kemudian menjadi idola mereka, maka secara otomatis orang tersebut akan menjadi fans yang bakal mengingat karya-karya dari idolanya. Singkatnya, saat mereka mengingat lagunya, mereka mengingat pula pesan didalam lagu tersebut.

Lagu dapat diciptakan dengan tema-tema yang ada dalam kehidupan manusia. Misalnya, lagu cinta, lagu religi, lagu tentang kritik sosial, ataupun tentang hal kecil dalam kehidupan sehari-hari. Mungkin tidak semua lagu memiliki pesan yang baik. Tapi setiap lagu pasti memiliki pesan. Lagu seperti hal yang sudah tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia, sama halnya dengan komunikasi. Lagu dengan lirik dan nada yang ada didalamnya bahkan mampu memotivasi seseorang.

Jika dilihat yang terjadi sekarang ini, orang-orang lebih mudah menghafal lirik lagu dibanding hal lain. Bahkan seorang fans dari suatu musisi bisa hafal seluruh lirik karya dari idolanya. Hal ini tentu saja membuat lirik menjadi sarana penyampai pesan yang baik dan sangat efektif karena lirik mudah untuk diingat. Walaupun memang setiap individu mencerna pesan dengan kemampuan yang berbeda-beda, karena orang-orang tersebut diajak untuk menginterpretasikan karya dari idolanya melalui otak yang menyimpan pengalaman dan pengetahuan masing-masing pula. Dengan kata lain lirik lagu menimbulkan banyak persepsi yang sangat dipengaruhi olah tingkat kepahaman seseorang yang berasal dari pengalaman hidup yang dimiliki. Namun, hal yang terpenting adalah pesan secara garis besar tetap dapat disampaikan dengan baik.

Saat dalam proses seseorang menginterpretasi sebuah lagu, pada saat itulah musik berkaitan dengan komunikasi. Dimana dalam setiap bahasa yang ada didalamnya dapat diteliti melalui pendekatan analisis wacana yang mengkaji pesan-pesan komunikasi, seperti kata-kata, tulisan, gambar-gambar, dan lain-lain. Eksistensinya tentu saja berbeda pada setiap individu karena konteks peristiwa yang berkenaan dengannya. Situasi masyarakat luas yang melatarbelakangi keberadaannya, dan lain-lain. Secara keseluruhan itu semua dapat berupa nilai-nilai, ideologi, emosi, dan kepentingan-kepentingan.

Komunikasi merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Sejalan dengan kodrat manusia yang merupakan makhluk sosial, komunikasi menjadi hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan yang mengharuskan manusia melakukan interaksi dengan manusia lain setiap harinya. Meskipun komunikasi sangat sering dilakukan, dalam setiap komunikasi selalu terdapat pesan yang terkandung didalamnya. Karena sejatinya tujuan dari komunikasi adalah untuk menyampaikan pesan. Agar pesan tersebut dapat diterima dengan baik, komunikasi yang diciptakan haruslah efektif. Hal itu tentu saja tergantung dengan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi. Karena setiap individu memiliki caranya masing-masing dalam menyampaikan pesan.

Komunikasi dapat dilakukan melalui berbagai cara baik secara langsung atau tidak langsung. Dengan berkembang pesatnya teknologi, dalam prakteknya terdapat banyak pilihan untuk melakukan komunikasi, terkhusus yang menggunakan media. Komunikasi juga dapat dilakukan secara verbal atau pun non verbal. Verbal dapat diartikan dengan penggunaan kata-kata atau bahasa sebagai pesan, dan non verbal diartikan sebagai komunikasi dengan menggunakan tanda-tanda didalamnya.

Dalam komunikasi secara verbal, tidak hanya kata-kata yang diucapkan namun kata-kata yang dituangkan dalam sebuah tulisan pun bisa jadi merupakan komunikasi verbal. Untuk melakukan kegiatan komunikasi seseorang harus mengenal bahasa karena bahasa berfungsi dan berperan sangat penting dalam berkomunikasi, yaitu sebagai salah satu alat komunikasi. Seseorang dapat mengungkapkan ide, keinginan, pikiran dan menyampaikan informasi melalui bahasa sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Definisi bahasa sendiri adala sistem lambang, bunyi, ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakainya. Bahasa yang baik berkembang berdasarkan suatu sistem, yaitu seperangkat aturan yang dipatui oleh pemakainya. Bahasa sendiri berfungsi sebagai sarana komunikasi serta sebagai sarana integrasi dan adaptasi. Baik itu dalam artikel, novel, puisi, atau lirik lagu. Cara individu dalam berkomunikasi memang berbeda-beda, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai latar belakang masing-masing. Salah satunya adalah profesi. Contohnya, seorang musisi berkomunikasi lewat musiknya. Melalui karya dari musisi tersebut kita dapat menginterpretasikan karyanya menggunakan teori ilmu komunikasi.

Analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk tulis maupun lisan. Analisis wacana merupakan usaha untuk memahami suatu bahasa tentunya memiliki manfaat dalam proses belajar bahasa serta perilaku berbahasa. Mengkaji wacana secara sungguh-sungguh akan meningkatkan pemerolehan kompetensi komunikasi. Karena kegunaan wacana yang memang ditujukan untuk menganalisis makna teks. Maka dengan makin beragamnya lagu yang diciptakan, semakin menarik pula untuk melihat makna yang ada di dalam lagu-lagu tersebut. Ditambah dengan kadaan sosial yang dinamis, maka hal baru dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Mungkin hal itu juga yang membuat lagu dengan tema kehidupan sehari-hari memiliki keunikan.

Salah satu grup musik yang membawakan lagu dengan tema tentang kejadian yang dirasakan dalam lingkungan sehari-hari dalam kehidupan di lirik lagunya adalah Barasuara, dengan lagunya yang berjudul “Bahas Bahasa“, lagu ini membahas bagaimana cara manusia berkomunikasi sekarang ini dengan kemajuan teknologi ada saat ini.

Barasuara adalah sebuah grup musik asal Indonesia yang berbasis di Jakarta. Iga Massardi (vokal/gitar), TJ Kusuma (gitar), Gerald Situmorang (bass), Marco Steffiano (drum), Asteriska (vokal), Puti Chitara (vokal). Grup musik ini dikenal dengan lagu-lagunya yang memang menggebrak. Selain itu Iga Massardi menyatakan bahwa proyek musik ini akan mengusung konsep "menjadi sebenar-benarnya orang Indonesia", artinya mereka akan selalu membuat lagu dengan lirik Bahasa Indonesia. Satu hal yang menjadikan Barasuara berbeda adalah Bahasa Indonesia yang digunakan didalam liriknya adalah Bahasa Indonesia yang baik. Bahkan terbentuknya grup band tersebut diawali dengan seringnya para personil berkomunikasi lewat latihan-latihan yang rutin sampai akhirnya bermuara pada bentuk sebuah grup band dengan nama yang dipakai sekarang ini.

Berawal saat kegiatan KKPT, penulis yang melakukan kegiatan magang di sebuah majalah musik di Kota Bandung seringkali melihat Barasuara tampil dihadapan ribuan penggemarnya. Berangkat dari hal itu penulis menyadari sesuatu tentang banyak lagu-lagu dari para musisi yang sangat di hapal sangat baik oleh para penggemarnya salah satunya Barasuara ini.

Setiap karya dari Barasuara selalu menyajikan penuturan secara kiasan. Membuat tertarik untuk mamahami apa pesan yang dapat diambil dalam karya-karyanya. Tak terkecuali dalam salah satu lagunya yang berjudul “Bahas Bahasa”. Lagu yang secara keseluruhan memiliki pesan tentang bagaimana cara menyikapi komunikasi di era saat ini. Karena lagu-lagunya yang sulit untuk dipahami dalam sekali dengar maka masih banyak diluar sana pecinta musik maupun masyarakat umum yang belum tahu makna atau pesan yang ada didalam lagu Barasuara khususnya yang berjudul “Bahas Bahasa”. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan studi wacana dengan judul: “Analisis Wacana Lirik Lagu “Bahas Bahasa” Karya Barasuara”.

* 1. **Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**
     1. **Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penelitian ini berfokus pada bagaimana analisis wacana lirik lagu “Bahas Bahasa” karya Barasuara.

* + 1. **Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana makna lirik lagu “Bahas Bahasa” karya Barasuara.
2. Bagaimana nilai-nilai moral lirik lagu “Bahas Bahasa” karya Barasuara.
3. Bagaimana realitas eksternal lirik lagu “Bahas Bahasa” karya Barasuara.
   1. **Tujuan dan kegunaan Penelitian**
4. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan Fokus Penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui makna lirik lagu “Bahas Bahasa” karya Barasuara.
2. Mengetahui nilai-nilai moral lirik lagu “Bahas Bahasa” karya Barasuara.
3. Mengetahui realitas eksternal lirik lagu “Bahas Bahasa” karya Barasuara.
4. **Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat :

1. Secara teoritis.

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan terutama dibidang komunikasi, serta dapat memberikan masukan secara umum mengenai perkembangan pola komunikasi yang dapat dilakukan melalui pesan yang terdapat dalam lirik lagu serta memberikan manfaat tentang penggunaan metode analisis wacana Norman Fairclough dalam mengungkapkan makna sebuah teks terkhusus yang menggunakan lirik lagu.

1. Secara praktis.

Dengan penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran kepada para pecinta musik di tanah air khusunya kota Bandung, serta dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat mengenai lirik lagu “Bahas Bahasa” karya Barasuara, sehingga masyarakat dapat mengerti makna melalui pesan yang tersirat dari lagu tersebut.